

---

## Framing Kata ‘Etika’ pada Pemberitaan Debat Capres 2024 di [Metrotvnews.com](http://metrotvnews.com) dan [Republika.co.id](http://republika.co.id)

Adevy Vanie<sup>1\*</sup>, Zulpikri Rangkuti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Profesi Indonesia, Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>vanie.adevy@stikomprosia.ac.id

### Abstract

*The purpose of this research is to understand the framing of the word “Ethics” used by Anies Rasyid Baswedan in the coverage of the third and fourth presidential candidate debates in the online media [Metrotvnews.com](http://metrotvnews.com) and [Republika.co.id](http://republika.co.id) in 2024. This research uses a qualitative approach with Murray Edelman's framing analysis method, which is an analysis of categorization, miscategorization, rubrication and ideological categorization. Data collection uses primary data in the form of research and documents and secondary data obtained through selected information as data obtained from books, scientific articles. The results of this study show that the online media [Metrotvnews.com](http://metrotvnews.com) accentuates Anies Rasyid Baswedan as a leader who is critical of Prabowo Subianto's ethics so that it can form a positive image in the eyes of the public, while the online media [Republika.co.id](http://republika.co.id) accentuates criticism of Anies from the chairman of the PAN DPR faction Saleh Partaonan Daulay, framing Anies regarding his inconsistency in talking about ethics. Because according to Saleh, Anies is a person who talks about ethics but does not show ethics in his actions.*

**Keywords:** Presidential Candidate Debates 2024, Murray Edelman Framing, Ethics.

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah memahami framing dari Kata “Etika” yang digunakan Anies Rasyid Baswedan pada pemberitaan debat calon presiden ketiga dan keempat di media online [Metrotvnews.com](http://metrotvnews.com) dan [Republika.co.id](http://republika.co.id) pada tahun 2024 lalu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing Murray Edelman yaitu berupa analisis mengenai kategorisasi, kesalahan kategorisasi, rubrikasi dan kategorisasi ideologi. Pengumpulan data menggunakan data primer berupa penelitian dan dokumen serta data sekunder didapatkan melalui beberapa informasi pilihan sebagai data yang diperoleh dari buku-buk, artikel-artikel ilmiah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media online [Metrotvnews.com](http://metrotvnews.com) menonjolkan Anies Rasyid Baswedan sebagai pemimpin yang kritis terhadap etika Prabowo Subianto sehingga dapat membentuk citra positif di mata masyarakat, Sedangkan pada media online [Republika.co.id](http://republika.co.id) menonjolkan kritik terhadap Anies dari ketua fraksi PAN DPR Saleh Partaonan Daulay, membingkai Anies terkait ketidakkonsistennya dalam berbicara soal etika. Karena menurut Saleh, Anies sebagai orang yang berbicara tentang etika namun tidak menunjukkan etika dalam tindakannya.

**Kata kunci:** Debat Capres 2024, Framing Murray Edelman, Etika.

## PENDAHULUAN

Para ahli telah banyak membuat garis besar dan kerangka kerja tentang etika dalam berpolitik untuk memberikan pedoman untuk praktik kebijakan politik. Namun, pedoman ini hanyalah normatif. (Republika.co.id, 2024).

Saling sindir saat debat capres tentang etika politik membuat dinamika suasana kampanye memanas. Kedua calon presiden saling menyatakan kubu lawannya tidak beretika dalam politik, hal ini dilakukan untuk menaikkan elektabilitas masing-masing kandidat dan menjatuhkan elektabilitas lawan. (Republika.co.id, 2024).

Fenomena saling menyindir melalui gestur maupun pernyataan verbal para calon Presiden dalam debat politik telah lama menjadi bahan penelitian di banyak negara. Peneliti dari University of Sydney Hamide Morassi (2014) menjelaskan bahwa kesopanan adalah salah satu karakteristik mendasar dari debat politik yang konstruktif. Kesopanan sangat penting dalam konteks perdebatan demokrasi, katanya. Secara definisi, kesopanan mencakup nilai-nilai kesantunan, keramahan, dan saling menghargai. (kompas.id, 2024). Studi lain juga menunjukkan bahwa perdebatan politik yang tidak mengutamakan etika dan kesopanan dapat menyebabkan kepercayaan masyarakat berkurang terhadap aktor, lembaga, dan sistem politik secara keseluruhan (Hopmann et al., 2017; Skytte, 2018). Hopmann lebih spesifik menyimpulkan bahwa pemilih lebih menyukai perdebatan yang berkonsentrasi pada ide-ide kebijakan daripada menyaksikan kandidat yang malah sibuk melakukan serangan atau sindiran antarpersonal. (kompas.id, 2024).

Dalam aktivitas debat politik, ketidaksopanan dan serangan yang bersifat personal sangat mungkin muncul. Peneliti Belgia Ine Goovaerts dan Emma Turkenburg (2023) menemukan bahwa faktor-faktor seperti topik debat, karakter kandidat, jender, ideologi, dan jumlah kandidat yang terlibat dapat memengaruhi perilaku peserta debat yang tidak mengikuti standar kesopanan. (kompas.id, 2024).

Dr. Suko Widodo Drs MSi, pakar komunikasi politik dari Universitas Airlangga, mengatakan bahwa komunikasi yang efektif sangat penting dalam debat agar diskusi dapat berlanjut. Ia mengatakan bahwa komunikasi terkait dengan perasaan dan terdiri dari tiga komponen penting: logika, etika, dan estetika. Oleh karena itu, sangat penting bagi calon pemimpin untuk menggunakan gaya komunikasi yang tepat. (detik.com, 2024).

Pada media online metrotvnews.com pada tanggal 08 Januari 2024 menjelaskan, dalam debat Capres ketiga, Capres nomor urut 1 Anies Rasyid Baswedan mempertanyakan sisi etika terkait pengadaan alutsista dan pengelolaan food estate. Anies juga mempertanyakan Prabowo yang menggandeng Gibran sebagai calon wakil presiden yang diwarnai pelanggaran etika. Anies pun menyinggung pedoman moral inisiatif yang diikuti Prabowo Subianto. (Metrotvnews.com, 2024).

Sementara berita yang dipublikasikan oleh portal media online Republika.co.id pada tanggal yang sama yaitu 08 Januari 2024 memaparkan menurut Ketua Fraksi PAN DPR, Saleh Partaonan Daulay pada debat capres ketiga ini menunjukkan Anies Rasyid Baswedan bukanlah negarawan. Menurutnya, ungkapan kritik dan pendapat Anies jauh dari nilai moral. Saleh melihat, Anies sejak awal seolah-olah sudah merumuskan segala dasar dan usulan untuk menggulingkan Prabowo. Salah satu pernyataan tidak terpuji, menurut Saleh, adalah ketika ia memberi nilai 11 dari 100 kepada Kementerian Pertahanan. (Republika.co.id, 2024).

Dua pembingkai berita di atas jelas sekali perbedaannya dalam pembahasan kata 'etika' yang terdapat pada debat Capres 2024 lalu. Dimana Republika.co.id mengkritik tentang kata 'Etika' yang disinggung Anies pada debat capres ketiga, sedangkan metrotvnews.com lebih memperlihatkan Anis yang mempertanyakan sisi etika dari Prabowo.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Media Massa**

Media massa adalah sarana atau instrumen yang digunakan untuk penyampaian pesan melalui sumber pada penerima manfaat atau kelompok dengan menggunakan perangkat khusus. (Hidayatul, 2021).

### **Media Online**

Media online merupakan hasil dari cyber journalism atau Jurnalistik online. Ditandai dengan merinci realitas atau peristiwa yang disampaikan dan disebarluaskan melalui internet." Media online dapat dianggap media "Era Ketiga" setelah media elektronik (electronic media)—video/film, radio dan televisi, serta media cetak (printed media)—buku, koran, majalah, tabloid. (Romli, 2018). Media Online adalah media di internet yang memungkinkan klien untuk menampilkan diri dan berbaur, ikut serta, berbagi, berbicara dengan berbagai klien, dan menyelenggarakan perlindungan sosial secara virtual. (Asdiniah dan Triana, 2021).

### **Jurnalisme Online**

Internet telah membawa perubahan signifikan di seluruh aspek kehidupan individu. Hubungan sosial, perilaku politik, rencana aksi, dan latihan pemberitaan membuat bisnis media cetak terpuruk. Banyak orang cenderung terhadap data yang diberikan secara gratis melalui internet. (Wendratama, 2017). Jurnalisme online tidak sama dengan pemberitaan yang lazim dikenal saat ini (cetak, radio, televisi) bukan hanya karena menggunakan adegan alternatif; Namun justru karena pemberitaan ini dilakukan di media lain yang memiliki kualitas berbeda – baik dari segi desain, isi, siklus hubungan penerbit dengan klien atau pembacanya maupun sistemnya. (Bahri, 2020).

### **Ideologi Media**

Ideologi merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi dinamika di ruang redaksi. Ideologi media sebagai substansi yang ada dan melekat pada sistem kepercayaan tertentu. (Nugroho, 2023). Kepentingan media tersebut tak dapat dipisahkan dari kajian terhadap media massa. Ada dua kepentingan utama yang membentuk konten media, yaitu ketika data diperkenalkan dan pentingnya data, khususnya kepentingan kekuasaan dan kepentingan ekonomi. (Marsun dkk, 2022).

### **Konstruksi Realitas Media**

Dengan beragam instrumen yang dimiliki, komunikasi luas berperan dalam membentuk kebenaran yang disajikan sebagai berita. Upaya “menceritakan” konseptualisasi suatu peristiwa situasi, atau objek merupakan salah satu cara untuk memahami konstruksi realitas. Oleh karena itu, media komunikasi dapat memilih peristiwa mana yang pantas untuk diberitakan dan mana yang tidak. Selain itu, media massa juga bisa memilih orang atau tokoh sebagai sumber berita berdasarkan tindakannya sehingga dampak pengungkapannya bisa sesuai dengan keinginannya. (Wibowo, 2019). Realitas kehadiran media pada tingkat yang layak dan masuk akal umumnya berhubungan dengan sudut pandang yang bermanfaat. Hal ini dapat mencakup sudut pandang sosial, keuangan, politik, filosofis, mental dan sosial. Untuk itu media tidak bisa dipisahkan dari aspek kemanusiaan. Selama masa pergantian peristiwa sosial manusia, media massa telah berubah menjadi bidang ilmu interaksi dan korespondensi yang berdampak pada keberadaan manusia. (Kamaruddin, 2019).

### **Framing**

Analisis *Framing* bisa digambarkan sebagai investigasi untuk menemukan bagaimana fakta realitas (pertemuan, kesempatan, penghibur, atau apa pun) yang digariskan oleh media. Garis besarnya jelas melalui siklus pengembangan. Peristiwa dipersepsikan dengan struktur tertentu, hasilnya adalah inklusi media pada sisi tertentu atau pertemuan dengan individu. (Wisnutomo dan Happy, 2023).

Analisis *framing* merupakan strategi investigasi media, seperti halnya analisis semiotika dan analisis isi. Tentu saja, media bukan sekedar media massa, namun juga bisa berupa media, buku, atau situs resmi internal. Dengan demikian, Analisis framing ini adalah analisis untuk memeriksa pembingkai di dunia nyata (peristiwa, kelompok, individu) yang dilakukan oleh media. (Ayomi, 2021).

Menurut Edelman, analisis *framing* adalah perangkat yang menguraikan adalah suatu alat logis untuk mengetahui secara lebih mendalam cara paling umum dalam menguraikan realitas (peristiwa, aktor, wacana, dan lain-lain) pembingkai itu melalui proses konstruksi realitas sosial-politik yang dipersepsikan dan dibangun dengan makna yang sesuai dengan kepentingan tertentu. Analisis *framing* tidak lagi menyalahkan keabsahan berita, tetapi akan lebih memfokuskan kajiannya pada konstruksi individu soal sebuah peristiwa (level individual *frame*), perkembangan individu dalam mengungkap suatu peristiwa (level media *frame*), dan dampak-dampak yang ditimbulkan oleh proses *framing* (level *audience frame*). (Rohmatullah, 2019).

### **METODE**

Metode yang digunakan analisis *framing* Murray Edelman, Menurut Edelman, kebenaran diketahui bergantung pada pembingkai (*framing*) dan terjemahan yang digunakan. Serupa dengan realitas yang dapat menimbulkan pemahaman berbeda-beda bila fakta persoalan tersebut dibingkai dengan *frame* dan berbagai pengembangan. (Rohmatullah, 2019). Dengan pendekatan kualitatif, penelitian yang tidak menggunakan teknik penghitungan. Pada hakekatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah strategi untuk mengeksplorasi kondisi sekelompok orang, suatu objek dengan tujuan menciptakan gambaran. (Kurniawansyah dan Sumitro 2020).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Dua berita media online

Media	Judul Berita	Tgl Terbit	Waktu
Metrotvnews.com	Anies Kembali Singgung Soal Etika ke Prabowo	08 Januari 2024	19:06 WIB



Sumber: Metrotvnews.com

Gambar 1. Debat Capres 2024

Republika.co.id      Politikus PAN: Anies Bicara      08 Januari 2024      16.06 WIB  
Etika Tanpa Etika

**Politikus PAN: Anies Berbicara Etika tanpa Etika.**

Anies ditilai susun segala premis dan proposisi untuk menjatuhkan Prabowo.

Red: Teguh Firmansyah



Sumber: Republika.co.id

Gambar 2. Debat Capres 2024

Ringkasan berita pada media online *Metrotvnews.com*, calon presiden nomor urut 1 Anies Baswedan mempertanyakan sisi etika terkait pengadaan alutsista dan pengelolaan *food estate*. Anies juga mempertanyakan Prabowo yang menggandeng Gibran sebagai calon wakil presiden yang diwarnai pelanggaran etika. Bagi Anies, seorang pemimpin tertinggi harus memegang standar etika yang tinggi. Tak terkecuali dalam mengelola pertahanan.

Ringkasan berita pada media online *Republika.co.id*, ketua Fraksi PAN DPR Saleh Partaonan Daulay menilai bahwa Anies Baswedan bukanlah negarawan pada debat capres. Menurutnya, Anies dari penyampaian pendapat dan kritiknya jauh dari nilai moralitas. Anies terlihat menyusun segala premis dan proposisi untuk menjatuhkan Prabowo. Salah satu pernyataan yang tidak terhormat adalah ketika dia memberikan nilai 11 dari skala 100 untuk Kemenhan.

### **Framing Kategorisasi Dalam Berita “Anies Kembali Singgung Soal Etika ke Prabowo” di *Metrotvnews.com***

Tabel 2. Kategorisasi *Metrotvnews.com*

Konsep	Kategorisasi
Frame	Anies kembali singgung soal etika ke Prabowo
Pihak kita / khalayak	Menyindir/mengkritik
Pihak mereka / media	Singgung

Seperti yang disebutkan dalam judul: “Anies kembali singgung soal etika ke Prabowo” melalui judul ini langsung menyoroti konflik atau perbedaan pandangan antara Anies dan Prabowo terkait isu etika, memberikan kesan bahwa ini adalah topik yang berulang. Pilihan kata “singgung” bisa menunjukkan bahwa Anies secara tidak langsung menyindir atau mengkritik Prabowo. Penggunaan istilah “etika” menekankan aspek moral dari isu yang diangkat.

Tabel 3. Kategorisasi *Metrotvnews.com*

Konsep	Kategorisasi
Frame	Anies menyinggung kata “Etika” dalam Debat Capres Ketiga
Pihak kita / khalayak	Penyampaian visi misi kampanye
Pihak mereka / media	Debat Capres Ketiga

Kemudian seperti yang disebutkan dalam kalimat: “Ucap Anies dalam Debat Capres Ketiga Pilpres 2024, di Istora Senayan, Jakarta, Minggu, 7 Januari 2024.” Dengan kata tersebut dapat disimpulkan bahwa berita tersebut memang berhubungan dengan pemilihan presiden 2024. Kalimat ini memberikan konteks spesifik tentang kapan dan di mana pernyataan Anies dibuat, yakni dalam acara debat calon presiden, yang merupakan bagian penting dari proses pemilihan presiden.

### **Framing Kesalahan Kategorisasi Dalam Berita “Anies Kembali Singgung Soal Etika ke Prabowo” di Metrotvnews.com**

Tabel 4. Kesalahan Kategorisasi Metrotvnews.com

Konsep	Kesalahan Kategorisasi
Frame	Calon presiden nomor urut 1 Anies Baswedan mempertanyakan sisi etika terkait pengadaan alutsista dan pengelolaan <i>food estate</i> .
Pihak kita / khalayak	Kode Etik
Pihak mereka / media	Etika

Seperti yang disebutkan dalam kalimat: "Banyak orang dalam, dalam pengadaan alutsista, seperti PT. Teknologi Militer Indonesia." Dengan kata tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut media Metrotvnews.com dalam pengadaan alutsista terdapat banyak permainan sehingga dapat menyalahi etika dalam pengadaan peralatan TNI tersebut disaat Prabowo Subianto menjabat sebagai Menteri Pertahanan. Dalam kalimat "Banyak orang dalam, dalam pengadaan alutsista, seperti PT. Teknologi Militer Indonesia," juga terdapat beberapa potensi kesalahan dalam *framing* dan kategorisasi yang dapat memengaruhi pemahaman pembaca. Kalimat ini tampak ambigu dan tidak memberikan penjelasan yang memadai sehingga menyebabkan kebingungan. Kata “banyak orang dalam” tidak menjelaskan siapa yang dimaksud sehingga bisa mengaburkan pesan yang ingin disampaikan.

Tabel 5. Kesalahan Kategorisasi Metrotvnews.com

Konsep	Kesalahan Kategorisasi
Frame	Anies juga mempertanyakan Prabowo yang menggandeng Gibran sebagai calon wakil presiden yang diwarnai pelanggaran etika.
Pihak kita / khalayak	Pelanggaran Kode Etik
Pihak mereka / media	Pelanggaran Etika

Pada kalimat: “Ketika ada pelanggaran etika dan bapak jalan terus dengan cawapres yang melanggar etika, artinya ada kompromi atas standar etika.” Melalui pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Metrotvnews.com ingin menonjolkan tentang pelanggaran etika yang digunakan dalam pemilihan Calon Wakil Presiden, Gibran Rakabuming. Saat mendaftar pada tahun 2023. Tindakan "jalan terus" secara otomatis berarti ada kompromi atas standar etika. Tidak semua tindakan "jalan terus" diduga melanggar etika berarti kompromi atas standar etika, mungkin ada alasan atau konteks yang perlu dijelaskan lebih lanjut.

***Framing Rubrikasi Dalam Berita “Anies Kembali Singgung Soal Etika ke Prabowo” di Metrotvnews.com***

Berita ini juga dapat dikategorikan sebagai berita politik dengan fokus khusus pada pemilihan presiden 2024. Berita dalam kategori ini cenderung membentuk persepsi publik tentang kandidat berdasarkan penampilan mereka dalam debat dan isu yang mereka angkat. Fokus berita pada Pilpres 2024 memungkinkan pembaca untuk mengaitkan informasi ini dengan konteks yang lebih luas dari kampanye politik dan persaingan antara kandidat. Audiens yang tertarik pada politik dan pemilihan presiden akan lebih mungkin membaca dan terpengaruh oleh berita ini.

***Framing Kategorisasi-ideologi Dalam Berita “Anies Kembali Singgung Soal Etika ke Prabowo” di Metrotvnews.com***

Kategorisasi-Ideologi yakni kategori meningkatkan realitas kompleks, sehingga dapat dilihat dengan baik tanpa masalah apa pun. Dalam media berbasis online Metrotvnews.com, kategorisasi-ideologi diidentifikasi menggunakan kata Etika sebagai kunci pemahaman bagaimana para Capres menerapkan perilakunya dalam Pemilu 2024 ini. Pada berita ini terlihat keberpihakan Metrotvnews.com kepada kubu Anies Rasyid Baswedan. Dalam berita ini Anies digambarkan sebagai penjaga etika atau moral politik, sehingga menunjukkan sudut pandang yang lebih mendukung atau simpati terhadap Anies. Terlihat juga dalam penggunaan gambar & video yang mendukung narasi berita, seperti artikel di atas foto Anies yang terlihat serius dan Prabowo yang terlihat defensif, dapat mempengaruhi persepsi pembaca. Anies Rasyid Baswedan yang tidak masuk dalam partai mana pun ditunjuk dan diusung oleh Partai Nasdem. Dimana Partai Nasdem ini yang memiliki hubungan yang cukup kuat dengan Media Group. Media Group sendiri membawahi beberapa media seperti : Lampung Pos, Media Indonesia, Metro TV, Borneo Pos dan termasuk portal berita milik Metro TV yaitu Metrotvnews.com.

***Framing Kategorisasi Dalam Berita “Politikus PAN: Anies Berbicara Etika Tanpa Etika” di Republika.co.id***

Tabel 6. Kategorisasi Republika.co.id

Konsep	Kategorisasi
Frame	Politikus PAN: Anies Berbicara Etika Tanpa Etika
Pihak kita / khalayak	Ketidakonsistenan
Pihak mereka / media	Tanpa etika

Seperti yang disebutkan dalam Judul: “Politikus PAN: Anies Berbicara Etika Tanpa Etika”. Pemilihan Judul untuk berita ini terkesan seperti mengkritik Anies dengan menyoroti kontradiksi yang diangkat oleh politikus PAN. Ini memberikan kesan negatif terhadap Anies. Penggunaan kata-kata seperti "tanpa etika" dalam konteks pernyataan Anies memberi kesan bahwa ada ketidakkonsistenan dalam perilaku Anies.

## **Framing Kesalahan Kategorisasi Dalam Berita “Politikus PAN: Anies Berbicara Etika Tanpa Etika” di Republika.co.id**

Tabel 8. Kesalahan Kategorisasi Republika.co.id

Konsep	Kesalahan Kategorisasi
Frame	Anies dari penyampaian pendapat dan kritiknya jauh dari nilai moralitas.
Pihak kita / khalayak	Tidak memiliki sopan santun
Pihak mereka / media	Tanpa Etika

Seperti yang disebutkan dalam kalimat: “Anies berbicara etika tanpa etika. Merasa paling bermoral, tetapi dari penyampaian pendapat dan kritiknya jauh dari nilai moralitas itu sendiri”. Saat debat Capres ketiga Saleh menilai Anies Rasyid Baswedan berbicara tanpa etika hanya untuk menjatuhkan Prabowo Subianto. Padahal jika dilihat Saleh tidak ada keraguan atas kapasitas dan kepemimpinan Prabowo.

### **Framing Rubrikasi Dalam Berita “Politikus PAN: Anies Berbicara Etika Tanpa Etika” di Republika.co.id**

Berita ini masuk ke dalam rubrik Politik dikarenakan isi beritanya berisi kritik kepada Anies oleh Politikus PAN. Penempatan dalam rubrik politik membantu pembaca mengkontekstualisasikan berita ini sebagai bagian dari dinamika politik.

### **Framing Kategorisasi-Ideologi Dalam Berita “Politikus PAN: Anies Berbicara Etika Tanpa Etika” di Republika.co.id**

Dalam berita ini Republika.co.id memberikan pandangan mengenai Anies Rasyid Baswedan yang berbicara Etika tanpa memikirkan soal etika politik kepada Prabowo Subianto. Kata "tanpa etika" ini langsung memberikan kesan negatif tentang Anies, Kata "berbicara etika" ini menunjukkan Saleh mengkritik Anies karena berbicara tentang etika tetapi dianggap tidak mempraktikkannya, yang bisa memberikan kesan bahwa ada ketidakkonsistenan dalam perilaku Anies.

## **PEMBAHASAN**

### **Berita 1 Metrotvnews.com yang berjudul "Anies Kembali Singgung soal Etika ke Prabowo"**

Berita ini menyoroti kritik Anies terhadap Prabowo mengenai isu etika, dengan menampilkan Anies sebagai tokoh yang mempertanyakan standar etika Prabowo. *Framing* berita ini cenderung kritis terhadap Prabowo, menggambarkan dirinya sebagai tokoh yang kurang etis dalam pengelolaan alutsista dan pemilihan calon wakil presiden. Metrotvnews.com menonjolkan kritik Anies terhadap Prabowo, memperkuat citra Anies sebagai pemimpin yang etis dan kritis. Meminimalkan tanggapan atau pembelaan dari pihak Prabowo. Berita ini memberikan kesan bahwa isu etika adalah poin penting dalam kampanye dan kepemimpinan, sehingga berpotensi mempengaruhi pembaca untuk melihat Prabowo secara negatif terkait isu etika, mendukung narasi bahwa Anies adalah pemimpin yang lebih etis.

**Berita 2 Republika.co.id yang berjudul "Politikus PAN: Anies Berbicara Etika Tanpa Etika"**

Berita ini mengangkat kritik dari politikus PAN yang menuduh Anies tidak konsisten dalam berbicara soal etika. Berita ini cenderung kritis terhadap Anies, menampilkan dirinya sebagai tokoh yang berbicara soal etika namun dianggap tidak etis oleh politikus lain. Republika.co.id menonjolkan kritik terhadap Anies dari politikus PAN, memberikan kesan bahwa kritik Anies adalah pandangan yang valid dan beralasan. Hal ini berpotensi mempengaruhi pembaca untuk melihat Anies secara negatif terkait ketidakkonsistennya dalam berbicara soal etika, mendukung narasi kritik dari politikus PAN.

Tabel 9. Perbandingan Berita Metrotvnews.com & Republika.co.id

Elemen	Berita 1 Metrotvnews.com	Berita 2 Republika.co.id
Kategorisasi	Anies kembali singgung soal etika ke Prabowo	Politikus PAN: Anies Berbicara Etika Tanpa Etika
	Anies menyinggung kata "Etika" dalam Debat Capres Ketiga	Anies dinilai bukan seorang negarawan pada Debat Capres
Kesalahan Kategorisasi	Calon presiden nomor urut 1 Anies Baswedan mempertanyakan sisi etika terkait pengadaan alutsista dan pengelolaan <i>food estate</i> .	Anies dari penyampaian pendapat dan kritiknya jauh dari nilai moralitas.
	Anies juga mempertanyakan Prabowo yang menggandeng Gibran sebagai calon wakil presiden yang diwarnai pelanggaran etika.	Saleh melihat sejak awal Anies terlihat menyusun segala premis dan proposisi untuk menjatuhkan Prabowo.
Rubrikasi	Masuk ke dalam rubrik Nasional dikarenakan isi beritanya menjelaskan mengenai Debat Capres Ketiga untuk pemilu 2024	Masuk ke dalam rubrik Politik dikarenakan isi beritanya berisi kritik kepada Anies oleh Politikus PAN
Kategorisasi ideologi	Pada berita ini terlihat keberpihakan Metrotvnews.com kepada kubu	Dalam berita ini Republika.co.id memberikan pandangan mengenai
	Anies Rasyid Baswedan	Anies Rasyid Baswedan yang berbicara Etika tanpa memikirkan soal etika politik kepada Prabowo Subianto

**PENUTUP**

Berdasarkan temuan dan analisis *framing* Murray Edelman pada pembingkaiian kata 'etika' pada media online Metrotvnews.com dan Republika.co.id. Walaupun kata 'etika' ini terlihat dalam judul masing-masing berita dan terbit pada tanggal yang sama dengan waktu selisih 3 jam. Pertama, terlihat sekali terdapat perbedaan dalam mengkontruksi berita yang dilakukan oleh Metrotvnews.com dan Republika.co.id. Dalam berita

Metrotvnews.com yang diberi judul Anies Kembali Singgung soal Etika ke Prabowo saat debat capres lalu memperlihatkan Anies sebagai pemimpin yang kritis terhadap etika Prabowo, membingkai Anies dalam cahaya positif terkait isu etika. Metrotvnews.com menggambarkan citra Anies sebagai calon yang sangat peduli pada etika dan moralitas. Sedangkan dalam berita Republika.co.id yang diberi judul Politikus PAN: Anies Berbicara Etika Tanpa Etika lebih memperlihatkan kritik terhadap Anies dari politikus PAN. Politikus PAN mengkritik apa yang disampaikan oleh Anies saat debat capres lalu, berita tersebut membingkai Anies dalam cahaya negatif terkait ketidakkonsistennya dalam berbicara soal etika. Kedua, Ideologi media yang dianut sangat mempengaruhi pembingkai berita, dapat terlihat pada Metrotvnews.com yang merupakan bagian dari Media Group yang memiliki kaitan yang erat dengan Partai Nasdem. Dimana saat itu Partai Nasdem yang mengusung Anies sebagai calon presiden 2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, A.N. (2020). Diktat Jurnalistik Online. Sumatra Utara: UIN Sumatra Utara
- Hidayatul, Athik. (2021). Manajemen Industri Media Massa. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Nugroho, Catur. (2023). Medianomics. Jakarta: Kencana.
- Romli, A.S.M. (2018). Jurnalistik Online: Panduan mengelola media online. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Wendratama, Engelbertus. (2017). Jurnalisme Online. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Wisnutomo, A.M & Happy Prasetyawati. (2023). Analisis Framing Entman Pemberitaan Televisi Analog Dimatikan Pada Media Online Detik.com. Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora
- Asdiniah, E.N.A & Triana Lestari. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai 5 (1).
- Ayomi, H.V. (2021). Analisis Framing Media Online Mengenai Pemberitaan Deklarasi Beny Wenda. Intelektiva, 3(3).
- Kamaruddin. (2019). Konstruksi Realitas Dalam Media Massa. Jurnal Jurnalisme, 1(1).
- Kurniawansyah, Edy & Sumitro. (2020). Peran Media Massa Dalam Pengembangan Budaya Akademik Mahasiswa Kabupaten Sumbawa. Jurna Ilmu Sosial dan Pendidikan, 4(3).
- Marsun, Firdaus., Sadakita Br. Karo & Wiwien Wirasati. (2022). Ideologi Media Pada Pemberitaan Nusantara Sebagai Ibu Kota Baru Indonesia. Jurnal ISIP Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 19(1).
- Rohmatullah, Ahmad. (2019). Analisis Framing Murray Edelman Dalam Periwiyatan Hadith Bi Al-Ma'Na. Islamika Inside: Jurnal Keislaman dan Humaniora, 3(2).
- Wibowo, A.T. (2019). Konstruksi Realitas Media Online atas Pemberitaan Debat Kandidat pada Pemilihan Presiden 2019. Nyimak: Journal of Communication, 3(2).

- Detik.com (2024). Soal Etika Debat Politik, Begini Kata Pakar Komunikasi Politik Unair. Diakses 27 Maret 2024, dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7156239/soal-etika-debat-politik-begini-kata-pakar-komunikasi-politik-unair>
- Kompas.id. (2024). Warganet Menyoroti Aspek Etika dan Kesopanan dalam Debat Cawapres. Diakses pada 27 Maret 2024, dari <https://www.kompas.id/baca/riset/2024/01/26/warganet-menyoroti-aspek-etika-dan-kesopanan-dalam-debat-cawapres>
- Metrotvnews.com (2024). Anies Kembali Singgung soal Etika ke Prabowo. Diakses pada 26 Maret 2024, dari <https://www.metrotvnews.com/play/NgxCVBg1-anies-kembali-singgung-soal-etika-ke-prabowo>
- Republika.co.id (2024). Politikus PAN: Anies Berbicara Etika tanpa Etika. Diakses pada 26 Maret 2024, dari <https://news.republika.co.id/berita/s6xqm8377/politikus-pan-anies-berbicara-etika-tanpa-etika>
- Republika.co.id (2024). Tarik Menarik Etika dalam Debat Capres 2024. Diakses pada 27 Maret 2024, dari <https://analisis.republika.co.id/berita/s7eg8n282/tarik-menarik-etika-dalam-debat-capres-2024>